

Volume 1 Nomer 4, Oktober 2023

PENGARUH INOVASI PRODUK KUALITAS LAYANAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH BNI CABANG UGM YOGYAKARTA DENGAN KEPUASAN NASABAH SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

**Cindy Kartika Sari, Uswatun Chasanah**

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KHARISMATIK, MOTIVASI, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA WONOSARI

**Fajar Purwastuti, Nur Widiastuti**

UPAYA PENINGKATAN KINERJA PENYIDIK DI SATUAN RESKRIM DI POLRES MAGELANG

**Alifian Chandra, Muhammad Mathori**

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA YOGYAKARTA DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

**Desi Nugroho, Suci Utami Wikaningtyas**

PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI PADA SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**Maryanto Maryanto, Muda Setia Hamid**

UPAYA MENINGKATKAN PROPORSI JUMLAH PEMBACA PADA BERITA WEBSITE DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**Radiani Pratiwi, Jazuli Akhmad**

OPTIMALISASI PENGADAAN BARANG/JASA SECARA ELEKTRONIK (E-PROCUREMENT) DI PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG

**Syarif Hidayatullah, Priyastivi Priyastivi**

UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PRAMUSAJI PADA BAGIAN UMUM PEMERINTAH KOTA MAGELANG

**Miftakul Huda, Meidi Syaflan**

EVALUASI KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN MAGELANG

**Retno Arlina Sriwanti, Syeh Assery**

EVALUASI KINERJA PEGAWAI DI BANK JATENG KANTOR CABANG PURWOREJO

**Wahyu Aji Prasetyo, Dwi Novitasari**

EVALUASI KINERJA PEGAWAI EKS BALAI PENGEMBANGAN PAUD DAN DIKMAS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (Pasca Penataan Lembaga Menjadi Balai Besar Guru Penggerak Daerah Istimewa Yogyakarta)

**Joko Santoso, Muhammad Awal Satrio Nugroho, Wahyu Purwanto**

HOME / ARCHIVES / Vol.1 No. 4 (2023): Jurnal Riset Manajemen Akuntansi Indonesia

## Vol. 1 No. 4 (2023): Jurnal Riset Manajemen Akuntansi Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.32477/jrima.v1i4>

PUBLISHED: 2023-11-05

### ARTICLES

#### PENGARUH INOVASI PRODUK KUALITAS LAYANAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH BNI CABANG UGM YOGYAKARTA DENGAN KEPUASAN NASABAH SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Cindy Kartika Sari, Uswatun Chasanah

677 – 697



#### PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KHARISMATIK, MOTIVASI, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA WONOSARI

Fajar Purwastuti, Nur Widiastuti

698 – 720



#### UPAYA PENINGKATAN KINERJA PENYIDIK DI SATUAN RESKRIM DI POLRES MAGELANG

Alifian Chandra, Muhammad Mathori

721 – 740



#### PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA YOGYAKARTA DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Desi Nugroho, Suci Utami Wikaningtyas

741 – 766



#### PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI PADA SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Maryanto Maryanto, Muda Setia Hamid, Agung Slamet Prasetyo

767 – 779



#### UPAYA MENINGKATKAN PROPORSI JUMLAH PEMBACA PADA BERITA WEBSITE DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Radiani Pratiwi, Jazuli Akhmad

780 – 801



#### OPTIMALISASI PENGADAAN BARANG/JASA SECARA ELEKTRONIK (E-PROCUREMENT) DI PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG

Syarif Hidayatullah, Priyastwi Priyastwi

802 – 828



#### UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PRAMUSAJI PADA BAGIAN UMUM PEMERINTAH KOTA MAGELANG

Miftakul Huda, Meidi Syaflan

829 – 844



#### EVALUASI KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN MAGELANG

Retno Arlina Sriwanti, Syeh Assery

845 – 867



#### EVALUASI KINERJA PEGAWAI DI BANK JATENG KANTOR CABANG PURWOREJO

Wahyu Aji Prasetyo, Dwi Novitasari

868 – 884



#### EVALUASI KINERJA PEGAWAI EKS BALAI PENGEMBANGAN PAUD DAN DIKMAS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Pasca Penataan Lembaga Menjadi Balai Besar Guru Penggerak Daerah Istimewa Yogyakarta

Joko Santoso, Muhammad Awal Satrio Nugroho, Wahyu Purwanto

885-900



### Make a Submission

### INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

### EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

### ARTICLE TEMPLATE



### ISSN

eISSN 2986-4674

ISSN 2986-4674



9 772986 467009

### TOOLS

zotero



### INDEXING LIST



### Support By



### VISITORS



## **UPAYA MENINGKATKAN PROPORSI JUMLAH PEMBACA PADA BERITA WEBSITE DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Radiani Pratiwi<sup>1</sup>, Jazuli Akhmad<sup>2</sup>  
<sup>12</sup> STIE Widya Wiwaha  
Email : radianipratiwi@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini didasarkan pada fenomena rendahnya pembaca pada Website Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Daerah Istimewa Yogyakarta dibuktikan dengan jumlah hits pembaca berita website pada tahun 2021 dan 2022. Kantor Wilayah merupakan instansi vertikal dengan 16 (enam belas) anak satker dan berperan sebagai instansi pembina. Untuk meningkatkan proporsi jumlah pembaca website yang saat ini masih rendah jika dibandingkan dengan jumlah seluruh pegawai pada satuan kerja di lingkungan Kanwil Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta maka perlu dilaksanakan perbaikan pengelolaan website serta peningkatan kompetensi pegawai khususnya tim humas. Fokus penelitian ini adalah upaya meningkatkan proporsi pembaca website oleh seluruh pegawai pada satuan kerja di lingkungan Kanwil Kemenkumham D.I.Yogyakarta yang saat ini berjumlah 1.323 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah pembaca tidak dapat dijadikan dasar dalam penilaian website. Pendidikan dan pelatihan juga berpengaruh dalam kualitas pembuatan sebuah rilis berita pada website, dilihat dari pencapaian Kantor Wilayah sebagai badan publik Informatif dan predikat sangat baik dalam pengelolaan website pada tahun 2022 dan 2023.

Kata kunci : Pengelolaan, Humas, Website, Pendidikan, Pelatihan, Informatif

### **Abstract**

*This research is based on the phenomenon of low readers on the website of the Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights for the Special Region of Yogyakarta, as evidenced by the number of website news reader hits in 2021 and 2022. The Regional Office is a vertical agency with 16 (sixteen) staff children and acts as a supervisory agency. To increase the proportion of website readers, which is currently still low when compared to the total number of employees in work units within the Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights D.I. Yogyakarta, it is necessary to improve website management and increase employee competence, especially the public relations team. The focus of this research is efforts to increase the proportion of website readers among all employees in work units within the Regional Office of the Ministry of Law and Human Rights in Yogyakarta, which currently has 1,323 people. The results of this study indicate that the number of readers cannot be used as a basis for evaluating websites. Education and training also affect the quality of making a news release on the website, as seen*

*from the achievement of the Regional Office as an informative public agency and the title of excellent in website management in 2022 and 2023.*

*Keywords: Management, Public Relations, Website, Education, Training, Informative*

## PENDAHULUAN

Di era keterbukaan informasi seperti saat ini, dimana masyarakat atau publik sudah semakin kritis terhadap pemberitaan, maka peran humas sangat penting sebagai layanan publik untuk memberikan informasi yang jelas dan sesuai fakta yang ada di perusahaan, pemerintah maupun organisasi lainnya, dengan cara yang baik dan benar. Humas pemerintah merupakan ujung tombak dalam penyampaian informasi kinerja, baik internal maupun eksternal, dalam hal ini adalah kepada masyarakat. Peran ini semakin besar dan luas karena tuntutan masyarakat akan adanya informasi yang cepat, murah, terukur serta berdasarkan data dan fakta terkait tugas pokok dan fungsi pemerintah.

Sebutan Humas atau Hubungan Masyarakat keberadaannya penting dalam sebuah instansi pemerintahan atau badan publik. Menurut (Ruslan, 2011) Humas merupakan seni (*art*) dan Humas gabungan dari disiplin ilmu manajemen, komunikasi, psikologi, sosial dan marketing untuk membentuk agar perusahaan atau lembaga, gagasan atau ide yang ditawarkan, nama dan produknya menjadi disukai dan dapat dipercaya oleh publik.

Jhon Tondowijoyo (2002) berpendapat bahwa sasaran komunikasi humas diarahkan pada peningkatan mutu kinerja dalam organisasi itu sendiri. Ini merupakan tugas humas yang intern yang harus melancarkan arus informasi optimal, baik yang vertikal maupun horizontal secara dua arah. Aktivitas kehumasan didorong memberikan kontribusi terhadap kelancaran arus informasi agar melahirkan pemikiran positif dari masyarakat. Humas pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan pengelolaan informasi di setiap instansinya, serta mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam menyukseskan berbagai program pemerintah yang hasilnya dapat dinikmati public.

Teknologi Informasi khususnya internet yang berkembang dengan pesat telah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan baik ekonomi, sosial, budaya, politik, pemerintahan dan sebagainya. Pada bidang ekonomi telah memicu berkembangnya *e-commerce* atau *e-business*. Pada bidang pendidikan seperti adanya *e-learning*, bidang sosial seperti *social networking*, bidang perbankan yaitu berkembangnya *e-banking*, serta penerapan *e-government* di pemerintahan, dan sebagainya. *E-government* telah diterapkan di Indonesia sejak dikeluarkannya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-government*. Wujud nyata dari pengaplikasian *e-government* yang telah umum dilaksanakan dan diatur pelaksanaannya di Indonesia adalah pembuatan situs web, dengan sasaran membantu menjalankan sistem pemerintahan secara lebih efektif dan efisien dalam memberikan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia telah dijelaskan mengenai tugas

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, yaitu : “Kemenkumham mempunyai tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia untuk membantu presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.” Kementerian Hukum dan HAM terdiri dari 33 (tiga puluh tiga) kantor wilayah, dan lebih dari 800 (delapan ratus) UPT yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta terdiri dari 16 (enam belas) Unit Pelaksana Teknis dibawahnya. Hal ini merupakan suatu potensi yang sangat besar, sekaligus tantangan terhadap pengelolaan Informasi.

Dalam rangka mendukung tata nilai PASTI (Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan dan Inovatif) Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta telah memanfaatkan website dalam penyampaian informasi kepada masyarakat luas terkait informasi terkait profil Kantor Wilayah, Satuan Kerja, Produk Hukum, Pusat Informasi, Survey, Layanan Publik, dan Layanan Pengaduan.

**Gambar 1.1 : Website Kanwil Kemenkumham D.I.Yogyakarta**



Sumber : <https://jogja.kemenkumham.go.id/>

Kanwil Kemenkumham D.I.Yogyakarta melakukan publikasi seluruh kegiatan pimpinan dalam website, sehingga pelaksanaan kinerja dapat dipantau secara langsung oleh masyarakat. Untuk mengetahui kuantitas berita tahun 2022 yang dipublikasikan pada website kantor wilayah dan jumlah pembaca, maka dapat dijelaskan dalam table sebagai berikut :

**Tabel I.1: Data Rekapitulasi Pembaca Website Kanwil Tahun 2022**

No.	Bulan	Jumlah Publikasi Berita	Jumlah Pembaca	Rata-rata Jumlah Pembaca
1.	Januari	68	17.325	255
2.	Februari	65	22.078	340
3.	Maret	87	36.707	422
4.	April	99	42.026	467
5.	Mei	58	22.380	386
6.	Juni	75	26.054	347
7.	Juli	84	28.180	335

No.	Bulan	Jumlah Publikasi Berita	Jumlah Pembaca	Rata-rata Jumlah Pembaca
8.	Agustus	73	21.677	297
9.	September	72	17.926	249
10.	Oktober	70	16.305	233
11.	November	87	17.854	205
12.	Desember	61	12.876	211
	<b>Jumlah</b>	<b>899</b>		<b>312</b>

Sumber : <https://jogja.kemenkumham.go.id/> diakses pada 10 Januari 2023

Dari tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa jumlah berita dan pembaca mengalami perubahan pada setiap bulannya, dimana rata-rata pembaca pada setiap bulannya pada tahun 2022 adalah sebanyak 312 orang. Angka tersebut belum proporsional dengan jumlah pegawai yang ada pada seluruh satuan kerja di lingkungan Kanwil Kemenkumham D.I.Yogyakarta mengingat Kantor Wilayah merupakan kantor *vertical* dengan jumlah 16 (enam belas) anak satker dengan total pegawai pada tahun 2022 adalah sebanyak 1.323 orang.

**Tabel I.2 : Jumlah Pegawai Seluruh satuan kerja di lingkungan Kanwil**

No	Satuan Kerja	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kanwil Kemenkumham D.I.Y	120	100	220
2.	Kanim Kelas I TPI Yogyakarta	61	42	103
3.	Lapas Kelas IIA Yogyakarta	103	29	132
4.	Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta	98	23	121
5.	Lapas Kelas IIB Sleman	90	22	112
6.	Lapas Perempuan Kelas IIB Yogyakarta	18	48	66
7.	LPKA Kelas II Yogyakarta	48	8	56
8.	Bapas Kelas I Yogyakarta	37	43	80
9.	Rutan Kelas IIA Yogyakarta	74	11	85
10.	Rutan Kelas IIB Wates	51	15	66
11.	Rutan Kelas IIB Bantul	62	18	80
12.	Lapas Kelas IIB Wonosari	68	11	79
13.	Rupbasan Kelas I Yogyakarta	19	10	29
14.	Rupbasan Kelas II Wates	14	5	19
15.	Rupbasan Kelas II Bantul	16	7	23
16.	Rupbasan Kelas II Wonosari	13	5	18
17.	Bapas Kelas II Wonosari	21	13	34
	<b>Jumlah</b>			<b>1.323</b>

Sumber : data kepegawaian SIMPEG pada 30 Desember 2022

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis melakukan penelitian terhadap website pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Daerah Istimewa Yogyakarta. Website merupakan media informasi kepada masyarakat publik, terutama pegawai di lingkungan Kanwil Kemenkumham

D.I.Yogyakarta. Humas telah berhasil menyajikan informasi secara *up to date*, namun jumlah proporsi pembaca website sangat rendah jika dibandingkan dengan jumlah seluruh pegawai pada satuan kerja di lingkungan Kanwil Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta. Maka dari itu perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan dalam pengelolaan website. Permasalahan tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk mengambil topik penelitian yang berjudul: Upaya Meningkatkan Proporsi Jumlah Pembaca pada Berita Website di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan disajikan dalam objek penelitian ini adalah:

1. Bagaimana berita yang dipublikasikan melalui website di Kanwil Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan rendahnya proporsi jumlah pembaca berita pada website Kanwil Kemenkumham D.I.Yogyakarta?
3. Bagaimana upaya Humas di Kanwil Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta dalam mengatasi rendahnya proporsi jumlah pembaca website Kanwil Kemenkumham D.I.Yogyakarta?

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendapat pembaca atas berita yang dipublikasikan pada website Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan rendahnya jumlah pembaca Website di Kanwil Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta.
3. Untuk merumuskan upaya yang dilakukan Humas untuk meningkatkan jumlah pembaca website Kanwil Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta .

## **Kajian Pustaka**

### **Hubungan Masyarakat (HUMAS)**

Istilah Humas telah dikenal pada abad ke-20 namun dampaknya sudah tampak sejak abad sebelumnya, di Indonesia humas telah memasyarakat dan telah dipergunakan secara luas oleh kementerian, perusahaan, badan dan lembaga. Menurut Scott M. Cultrip dan Allen H. Center, pengertian humas adalah merupakan fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijakan dan tatacara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian, pemahaman dan dukungan dari publiknya (Rosady Ruslan, 2002). Sedangkan kamus terbitan *Institute of Public Relations* (IPR) yakni sebuah lembaga humas terkemuka di Inggris dan Eropa Humas mendefinisikan humas adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalaknya. *Public Relations* merupakan proses yang berkelanjutan dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh

kerjasama dan saling pengertian dari para pelanggannya, pegawai, publik umumnya ke dalam mengadakan analisa dan perbaikan terhadap diri sendiri, keluar dengan mengadakan persyaratan- persyaratan. (Danan Djaja, 1985:10)

Praktisi humas diharapkan menjadi mata dan telinga serta tangan kanan bagi top manajemen dari suatu organisasi yang ruang lingkup tugasnya menjalin hubungan yang harmonis baik dengan publik internal maupun publik eksternal. Menurut Rosady Ruslan (2008:10) peranan humas adalah sebagai berikut :

1. Sebagai *communicator* atau penghubung antar organisasi yang diwakili dengan publiknya. Dalam menghadapi pihak dalam atau luar, tugas yang dilakukan oleh humas harus mampu menjadi ujung tombak bagi penyebaran informasi bagi perusahaan;
2. Membina *relationship* yaitu berupaya membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya;
3. Berperan sebagai *Back Up Management* yakni sebagai penghubung dalam fungsi manajemen organisasi. Humas berperan sebagai fungsi manajemen maka humas harus mendukung setiap langkah- langkah atau keputusan yang dibuat instansi kepada publik;
4. Membentuk *Corporate Image* artinya peranan seorang humas berupaya untuk menciptakan citra bagi organisasi.

#### **Kedudukan Humas di Kanwil Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta**

Kanwil Kementerian Hukum dan HAM adalah instansi vertikal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, berkedudukan di provinsi, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Berdasarkan Pasal 2 Permenkumham Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kanwil Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia telah dijelaskan mengenai tugas Kantor Wilayah mempunyai tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam wilayah provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kanwil Kemenkumham D.I.Yogyakarta terdiri dari 16 (enam belas) Unit Pelaksana Teknis (UPT) mencakup Lembaga Pemasyarakatan, LPP, LPKA, Kantor Imigrasi, Rumah Tahanan, Balai Pemasyarakatan dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara serta Kantor Imigrasi. Wilayah hukum meliputi kabupaten Sleman, Bantul, Gunungkidul, Kulon Progo dan kota Yogyakarta. Sebagai instansi pembina, kantor wilayah memiliki tanggungjawab untuk menguatkan kinerja Humas satuan kerja di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta. Kesepakatan Bersama Tiga Menteri tentang Revitalisasi Fungsi Humas pada Instansi Pemerintah, Kesekretariatan Lembaga Negara, Pemerintahan Daerah, dan Badan Usaha Milik Negara menegaskan bahwa revitalisasi fungsi humas adalah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dalam penyelenggaraan fungsi humas pemerintah. Tim humas melakukan evaluasi dan monitoring atas pengelolaan media sosial, dan pada setiap bulannya dipilih 3 (tiga) satker terbaik kriteria konten kreator dan News.



Berdasarkan Permenkumham Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kelola Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM dijelaskan bahwa kedudukan Humas berada di bawah Divisi Administrasi, yaitu pada eselon III Bagian Program dan Humas, tepatnya pada Sub bagian Hubungan Masyarakat, Reformasi Birokrasi dan TI (HRBTI). Humas mendapatkan amanah besar yaitu :

1. Membangun citra positif Kemenkumham di mata publik;
2. Penyedia Informasi yang dibutuhkan masyarakat;
3. Mempublikasikan Kinerja Instansi sebagai bentuk Keterbukaan Informasi Publik.

### **Website Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM**

*World Wide Web* secara luas lebih dikenal dengan istilah *web (website)* adalah sistem pengakses informasi dalam internet (Kadir, 2014). *Web* disusun dari halaman – halaman yang menggunakan teknologi *web* dan saling berkaitan satu sama lain. Website diartikan sebagai rangkaian atau sejumlah halaman *web* di internet yang memiliki topik saling berkaitan untuk mempresentasikan suatu informasi (Ginanjar, 2014).

Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan *web page* dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu *page* ke *page* lain (*hyper text*), baik diantara *page* yang disimpan dalam *server* yang sama maupun *server* di seluruh dunia. *Pages* diakses dan dibaca melalui *browser* seperti *Netscape Navigator* atau *Internet Explorer* berbagai aplikasi browser lainnya. (Hakim Lukmanul : 2004).

Jenis-jenis website, adalah sebagai berikut :

1. Website Statis adalah bersifat statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik website. Contoh website statis adalah berisi profil perusahaan dan dalam sisi pengembangannya, website statis hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja.
2. Dinamis Website dinamis adalah jenis website yang dirancang khusus untuk dapat menampilkan update konten sesering mungkin. Website dinamis dapat disesuaikan dengan kebutuhan, baik dari sisi tampilannya maupun dari sisi fiturnya. Website dinamis umumnya dirancang dengan konsep visual dan kemampuan interaksi tinggi dengan penggunaannya. Beberapa fitur yang bisa ditambahkan pada website dinamis yaitu, kolom komentar, *fitur live chatting*, formulir pendaftaran, dan lain-lain. Beberapa contoh website dinamis, yaitu *Blog/ website pribadi*, Situs *E-commerce*, Website Portal, Situs Berita, Katalog online, dan lain-lain
3. Website Interaktif adalah jenis website yang digunakan untuk tujuan berinteraksi dengan orang lain secara online. Umumnya pengguna website interaktif adalah komunitas atau pengguna internet aktif. Beberapa contoh website interaktif diantaranya terkait Situs Media sosial, Situs forum online dan Blog.

Pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta telah memanfaatkan website dalam penyampaian informasi terkait profil Kantor Wilayah, Satuan Kerja, Produk Hukum, Pusat Informasi, Survey, Layanan Publik, Layanan

Pengaduan, dll. Pegawai dan masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi dengan mengakses : <https://jogja.kemenkumham.go.id/>

## **Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang digunakan untuk penulisan artikel ini adalah metode penelitian kualitatif yang disusun secara deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yang berkaitan dengan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata atau lisan dideskripsikan dalam tulisan (Moleong, 2007: 49).

## **Fokus penelitian**

Fokus penelitian ini adalah website Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta, faktor-faktor yang menyebabkan proporsi jumlah pembaca Website rendah jika dibandingkan dengan jumlah seluruh pegawai pada satuan kerja di lingkungan Kanwil Kemenkumham D.I.Yogyakarta dan upaya meningkatkan pembaca website Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta.

## **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat kegiatan Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Gedongkuning No.146, Rejowinangun, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171 pada Januari 2023.

## **Sumber dan Pengumpulan Data**

1. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan mendalam atas dasar pertanyaan yang telah dibuat dengan mempertimbangkan kelayakan orang yang akan diwawancarai (informan). Observasi dilakukan peneliti selama 3 (tiga) minggu untuk mengevaluasi rendahnya jumlah pembaca berita pada website Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk mendukung data primer yang sumbernya dari data-data yang sudah diperoleh sebelumnya menjadi seperangkat informasi dalam bentuk dokumen, laporan-laporan, dan informasi tertulis lainnya yang berkaitan dengan peneliti. Pada penelitian data sekunder yang dimaksud meliputi studi kepustakaan yaitu pengumpulan data-data yang diperoleh melalui buku-buku ilmiah, tulisan (jurnal), karangan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian dan dokumentasi yaitu dengan menggunakan catatan-catatan yang ada di lokasi serta sumber-sumber yang relevan dengan objek penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan diantaranya yaitu pedoman wawancara, catatan lapangan, alat perekam dan alat tulis menulis.

### **Metode Analisis Data**

Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan model Interaktif. Teknik ini tidak terlepas dari keseluruhan penelitian. Keseluruhan proses penelitian terdiri atas: pengambilan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan meliputi penggambaran/verifikasi.

## **PEMBAHASAN**

Pembahasan dalam penelitian ini dalam rangka meningkatkan proporsi pembaca pada berita website Kantor Wilayah jika dibandingkan dengan jumlah pegawai di seluruh satuan kerja di lingkungan Kanwil Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta. Analisis data tersebut dilakukan berdasarkan data primer dan data sekunder yang telah dikumpulkan yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil analisis data akan menjadi acuan utama dalam menjawab rumusan masalah.

### **Hasil Dokumentasi**

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan dokumen yang terkait website dan rilis berita oleh Humas Kanwil Kemenkumham D.I.Yogyakarta serta dokumen data diklat kehumasan pada tahun 2021 dan 2022. Temuan yang terpenting adalah adanya penurunan jumlah berita yang diupload pada website kanwil pada tahun 2022 jika dibanding dengan tahun 2021 dan berimbas pada menurunnya *traffic* website karena jumlah pembaca website berkurang. Pada tahun 2021 jumlah berita yang diupload ada sebanyak 1.079 dengan rata-rata adalah 90 berita pada setiap bulannya, dan jumlah rata-rata pembaca adalah 332 setiap berita, sedangkan pada tahun 2022 jumlah berita yang diupload ada sebanyak 899 dengan rata-rata 75 berita pada setiap bulannya, dan jumlah rata-rata pembaca adalah 312 setiap berita.

Pada tahun 2021 Kanwil Kementerian Hukum dan HAM memperoleh penghargaan Informatif dalam pengelolaan website oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika serta predikat sangat baik dalam penilaian Website oleh Biro Humas, Hukum dan kerjasama pada tahun 2022 dan 2023. Hal tersebut merupakan bukti nyata atas keterbukaan informasi publik Kantor Wilayah Kemenkumham D.I.Yogyakarta kepada masyarakat.

### **Hasil Observasi**

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yaitu peneliti secara langsung mengamati dan mengambil bagian dalam evaluasi jumlah pembaca pada website Kanwil kementerian Hukum dan HAM. Observasi dilakukan pada bidang humas

dan kepegawaian Kanwil kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi, terdapat temuan yang menjadi catatan utama penelitian, yaitu meningkatnya kualitas website kanwil Kemenkumham D.I.Yogyakarta tidak hanya didasarkan pada jumlah (kuantitas) pembaca dan berita, namun lebih pada kualitas dari berita yang disampaikan kepada publik. Pengembangan kompetensi berpengaruh pada kualitas SDM itu pula.

### Hasil Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam kepada pejabat dan staf kehumasan dengan jumlah responden sebanyak 7 (tujuh) responden. Dengan responden sebanyak 7 (tujuh), informasi yang diperoleh sudah cukup dan telah memenuhi saturasi. Adapun partisipan berjumlah 7 (tujuh) orang yang terdiri dari Kepala Divisi Administrasi, Kepala Bagian Program dan Humas, Kepala Sub Bagian Humas, RB dan TI, JF Pranata Humas, JFU Humas, JFU Administrasi Hukum Umum.

Wawancara ini bertujuan mengetahui tentang pemberitaan pada website Kantor Wilayah Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta, faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya proporsi pembaca website dibandingkan keseluruhan pegawai pada satuan kerja di lingkungan Kanwil Kemenkumham D.I.Yogyakarta dan bagaimana upaya meningkatkan proporsi pembaca website Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta, yaitu dengan hasil sebagai berikut :

#### 1. Persepsi Narasumber Terhadap Pemberitaan di Website Kanwil

Pemberitaan pada website kanwil sudah baik dan terstruktur

*“Pemberitaan pada website kanwil sudah baik dan terstruktur, serta sudah mengikuti kaidah penulisan. Kanwil jogja telah mengimplementasi template yang disediakan oleh Biro Humas, Hukum dan Kerjasama sehingga memudahkan masyarakat memperoleh informasi secara lengkap dan mudah”*

Dalam rangka keterbukaan informasi publik khususnya pada pemberitaan kinerja, website memegang peranan penting. Website merupakan wadah informasi yang sangat mudah diakses oleh seluruh pegawai dan masyarakat, sehingga dibutuhkan partisipasi dari seluruh elemen, termasuk pimpinan tinggi.

*“Publikasi Berita melalui website Kanwil merupakan rangkaian kegiatan yang pada umumnya dimulai dari perencanaan dan pelaksanaan yang tidak hanya melibatkan seluruh tim humas namun juga pimpinan sebagai pengambil kebijakan. Kepala bagian program dan humas dibantu Kepala Sub Bagian Humas, RB dan TI telah bekerja optimal bersama tim humas demi mewujudkan keterbukaan informasi publik sebagai elemen kontrol kinerja aparatur negara yang bertujuan menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (good governance).”*

Pelaksanaan kehumasan telah didelegasikan dan dilaksanakan dengan baik

*“Dari website kita dapat mengetahui semua kegiatan pimpinan dan pencapaian yang telah diraih, semua terdigitalisasi dengan lengkap. Hal ini sejalan dengan tata nilai pada Kemnterian Hukum dan HAM*

*yaitu PASTI (Profesional, Akuntabel, Sinergis, Transparan dan Inovatif). Saya pastikan semua Tim Humas telah bekerja maksimal dengan memanfaatkan sarana prasarana yang ada.”*

Dalam mendukung kinerja humas, Kanwil Kemenkumham DIY telah didukung dengan sarana pasarana serta anggaran dalam pelaksanaan kegiatan kehumasan

*“Website turut berperan menyebarluaskan kebijakan-kebijakan pemerintah. Kanwil siapkan anggaran khusus untuk kehumasan, baik dalam kegiatan peliputan, kerjasama dengan media external, press confrence, hingga alokasi untuk rapat evaluasi secara berkala. Website kanwil sangat interaktif dan informatif, banyak peningkatan setelah kegiatan pelatihan kehumasan dilaksanakan.”*

Website kantor Wilayah informatif dan sangat memudahkan pengguna, tidak hanya pegawai namun juga masyarakat pada umumnya

*“Segala informasi kegiatan dapat kita peroleh dengan mengakses website Kantor Wilayah di hari yang sama, humas sangat up to date dalam menyajikan informasi. Dalam sebuah berita kita dapat mengetahui pelaksanaan kegiatan, maksud dan tujuan, narasumber, peserta hingga output dari kegiatan tersebut. Berita pada website selalu dilampiri oleh dokumentasi kegiatan, dan semua itu disusun oleh Tim Humas dengan sangat menarik”.*

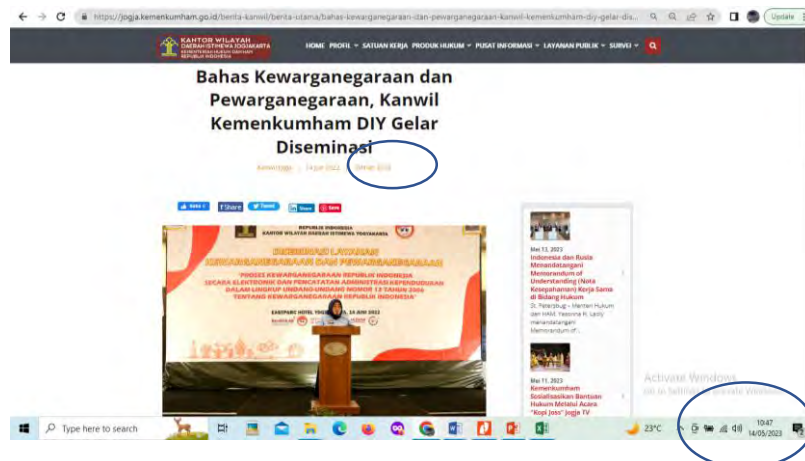
## **2. Persepsi Narasumber Terhadap Jumlah Pembaca Website Kanwil**

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta telah memanfaatkan website dalam penyampaian informasi terkait profil Kantor Wilayah, Satuan Kerja, Produk Hukum, Pusat Informasi, Survey, Layanan Publik, Layanan Pengaduan, dll. Pegawai dan masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi dengan mengakses : <https://jogja.kemenkumham.go.id/>

*“Banyak pengguna layanan yang mengakses dan mengapresiasi website Kanwil yang dinilai sangat informatif, penggunaan mereka misalnya pada pencarian informasi terkait cara pendaftaran merk, pengajuan izin penelitian atau terkait informasi penerimaan CPNS,”*

Pada dasarnya jumlah pembaca tidak dapat dijadikan tolak ukur dalam penilaian Website, karena angka tersebut akan mengalami perubahan/kenaikan pada saat berita tersebut diakses kembali oleh masyarakat umum. Sebagai contoh adalah berita terkait kegiatan acara Diseminasi Layanan Kewarganegaraan dan Pewarganegaraan pada Selasa 14 Juni 2022.

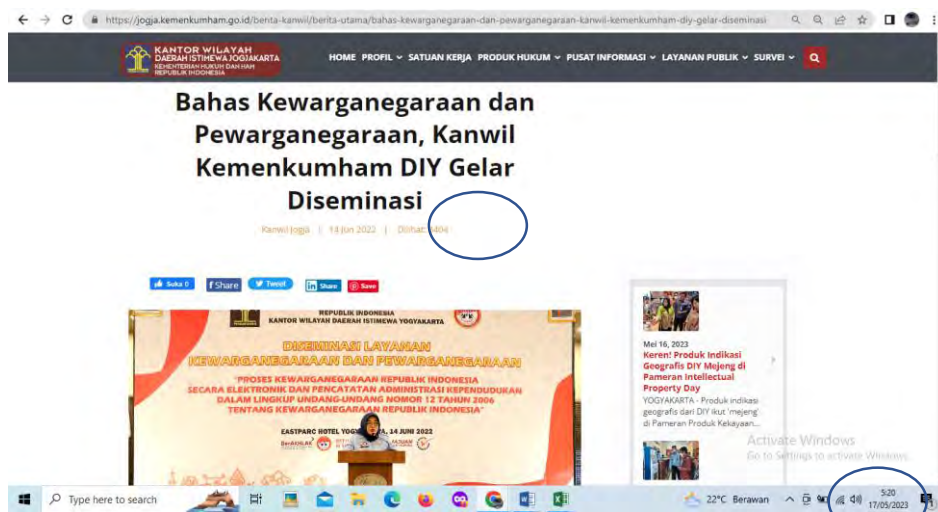
Gambar 4.6 : Screenshot berita tanggal 14 Juni 2022



Sumber : <https://jogja.kemenkumham.go.id/> diakses pada 14 Mei 2023

Berita tersebut merupakan berita dengan jumlah pembaca terbanyak pada tahun 2022. Pada tanggal 14 Mei 2023 total hits berita tersebut adalah 3.318 dan jumlah tersebut mengalami peningkatan saat diakses ulang pada tanggal 17 Mei 2023, yaitu menjadi 3.404 pembaca. Proporsi berita tersebut telah mencapai 257% jika dibandingkan dengan jumlah seluruh pegawai di satuan kerja Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta, yaitu 1.323 orang (data Desember 2022).

Gambar 4.7 : Screenshot berita tanggal 14 Juni 2022



Sumber : <https://jogja.kemenkumham.go.id/> diakses pada 17 Mei 2023

Berita tersebut mendapat banyak perhatian dikarenakan kegiatan diseminasi tersebut merupakan berita yang menarik dan edukatif, dimana narasumber berasal dari Direktorat Tata Negara Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Akademisi Universitas Gadjah Mada, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta dan Kantor Imigrasi Kelas I Yogyakarta. Kegiatan tersebut diikuti oleh 50 peserta yang terdiri dari Kelompok Masyarakat Perkawinan Campur, Anak hasil perkawinan campur, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Daerah Istimewa Yogyakarta, pegawai Direktorat

Jenderal AHU, pegawai Kantor Wilayah, Peserta Kelompok Masyarakat Perkawinan Campuran seluruh Indonesia yang hadir secara Virtual.

Berita tersebut mendapatkan banyak perhatian dari pembaca karena kegiatan tersebut melibatkan banyak kalangan, tidak hanya pegawai internal namun juga instansi terkait, praktisi dan masyarakat umum. Kegiatan tersebut edukatif, mampu memberikan informasi terkait layanan kewarganegaraan. Kepala Divisi Administrasi selaku Plh. Kepala divisi Pelayanan Hukum, menyampaikan bahwa :

*“berita yang menarik pembaca adalah yang terkait kegiatan dengan melibatkan banyak peserta dan dari berbagai kalangan, bisa praktisi, dosen, ataupun masyarakat umum. Kegiatan yang dilaksanakan dengan skala besar pasti didukung dengan media dan public campaign yang besar pula. Pastinya kegiatan yang menghadirkan narasumber yang berkompeten.”*

Berbanding terbalik dengan berita diatas, berita terkait pelaksanaan kegiatan apel pagi di Kanwil Kemenkumham D.I.Yogyakarta kurang mendapat perhatian dari pengguna website khususnya pegawai pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta.

Gambar 4.8: Screenshot berita tanggal 22 Desember 2021



Sumber : <https://jogja.kemenkumham.go.id/> diakses pada 17 Mei 2023

Berita tersebut merupakan berita terkait pelaksanaan apel pagi pada akhir pada tanggal 22 Desember 2021 dengan jumlah pembaca 169. Jumlah tersebut sangat kecil dibandingkan dengan jumlah seluruh pegawai di satuan kerja di lingkungan kantor wilayah Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta, dengan prosentase sebesar 12,77% dan pembaca berita tersebut tidak mencapai jumlah pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yaitu sebanyak 220 orang (data Desember 2022).

Serupa dengan berita diatas, pada tanggal 26 Desember 2022 terdapat pemberitaan dengan jumlah pembaca terendah yaitu sebesar 151 pembaca, dan prosentase pembaca adalah sebesar 11,41% jika dibandingkan dengan seluruh pegawai di satuan kerja Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta.

Gambar 4.9 : Screenshot berita tanggal 26 Desember 2022



Sumber : <https://jogja.kemenkumham.go.id/> diakses pada 17 Mei 2023

Berita tersebut dapat digolongkan sebagai berita yang butuh dilakukan perbaikan, agar kedepannya jumlah pembaca meningkat. Alasan berita tersebut minim jumlah pembaca dikarenakan terbatasnya ruang lingkup, dimana berita tersebut menyajikan informasi terkait pelaksanaan kegiatan yang rutin dilaksanakan dan peserta kegiatan adalah internal pegawai kantor wilayah Kemenkumham D.I.Yogyakarta, sehingga kecil kemungkinan berita tersebut diakses masyarakat luas. Hal ini sejalan dengan tanggapan Kepala Sub Bagian Humas, RB dan TI yang menyatakan bahwa :

*“Berita yang minim pembaca adalah terkait kegiatan yang sifatnya rutin dilaksanakan, misal berita pelaksanaan apel pagi. Biasanya pembaca menganggap berita apel pada minggu ini tidak jauh berbeda dengan berita pada minggu lalu”*

Terkait minimnya jumlah pembaca berita pada website, JF Pranata Humas berpendapat hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

*“Merupakan hal wajar jika website pemerintahan, khususnya pada Kanwil Kementerian Hukum dan HAM minim pembaca, hal ini dikarenakan adanya pergeseran minat penikmat berita. Saat ini para generasi muda lebih menyukai Tweeter dan instagram, singkat dan terdapat interaktif langsung dengan pengguna lainnya. Dan memang topic yang dibahas pada website adalah seputar kinerja yang sifatnya rutinitas. Tapi kami tetap berupaya menghidupkan website kanwil agar terdapat peningkatan jumlah pembaca.”*

Dalam wawancara selanjutnya, JFU Humas memberikan pendapatnya, yaitu :

*“Untuk mendapat perhatian masyarakat, fitur dan tampilan memang sangat penting, berita juga harus dengan bahasa, penggunaan judul, dan topik yang sedang viral. Dan yang terpenting website harus mudah diakses dan tidak lama proses loading data. Maintenance harus selalu dilakukan untuk memitigasi resiko yang ada”*



## **Upaya Meningkatkan Proporsi Jumlah Pembaca Berita Website Kantor Wilayah pada seluruh satuan kerja di Lingkungan Kanwil Kemenkumham D.I.Yogyakarta**

Dalam rangka meningkatkan jumlah pembaca dan kesadaran tentang website, Kepala Divisi Administrasi yang mendukung adanya kerjasama dengan media eksternal dalam pemberitaan pada Kantor Wilayah,

*“Kanwil telah menjalin kerjasama yang baik dengan media eskternal, salah satunya dengan ANTARA. Dengan berbagi berita penting atau peristiwa yang relevan dengan media, ada peluang untuk mendapatkan liputan media yang lebih luas dan meningkatkan kesadaran tentang website Kantor Wilayah. Selain itu Kanwil telah memanfaatkan program afiliasi, sehingga kedua pihak dapat saling mempromosikan dan merujuk pengunjung satu sama lain”.*

Kepala Bagian Program dan Humas menambahkan terkait upaya meningkatkan jumlah pembaca website adalah sebagai berikut :

*“Lakukan evaluasi secara berkala dalam pengelolaan media website. Perhatikan umpan balik pengguna dan perbaiki masalah atau kesulitan yang dihadapi pengguna dalam mengakses atau menggunakan website. Website Kantor Wilayah harus dilengkapi dengan fitur komentar yang dapat digunakan untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Gunakan strategi pemasaran media sosial yang efektif untuk meningkatkan visibilitas dan kesadaran tentang website Kantor Wilayah. Pastikan bahwa website Kantor Wilayah dioptimalkan untuk mesin pencari seperti Google. Lakukan penelitian kata kunci untuk mengetahui apa yang dicari oleh target audiens, dan gunakan kata kunci tersebut dalam judul, deskripsi, dan konten halaman”.*

Kepala Sub Bagian Humas, RB dan TI menambahkan dalam rangka mengatasi *traffic* website yang rendah, evaluasi dan monitoring website perlu dilakukan secara berkala, bahwa :

*“Itulah maksud adanya evaluasi sebagai suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh”*

JF Pranata Humas memiliki trik jitu dalam meningkatkan minat publik pada website Kantor Wilayah, yaitu :

*“Pastikan bahwa konten tersebut relevan, informatif, dan menarik bagi audiens target. Gunakan bahasa yang mudah dipahami, sertakan elemen visual yang menarik, dan sajikan informasi yang bermanfaat. Berita terkini, panduan, penjelasan kebijakan, dan artikel informatif dapat menarik minat pembaca Lakukan promosi melalui media social dengan memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan LinkedIn untuk mempromosikan*

*konten website Kantor Wilayah. Bagikan tautan ke berita terbaru atau artikel menarik dan dorong pengikut media sosial untuk mengunjungi website untuk membaca lebih lanjut.”*

Kantor Wilayah telah melaksanakan analisa beban kerja untuk menentukan kualifikasi pegawai, khususmya pada bidang humas, sejalan dengan pendapat Kepala Sub Bagian Kepegawaian :

*“Kita telah tempatkan SDM terbaik, dan saat ini kanwil telah memiliki 1 (satu) JF Pranata Humas, serta 6 (enam) JFU sehingga kinerja humas tidak perlu diragukan lagi. Kehumasan di kanwil telah mengalami perubahan signifikan, baik dari sisi hasil peliputan, penyusunan berita ataupun dalam pengelolaan website. Dan perlu diapresiasi atas capaian yang telah diraih Tim Humas”.*

Kepala Sub Bagian Kepegawaian menambahkan terkait kegiatan pengembangan kompetensi :

*“Pada awal tahun kepegawaian selalu melakukan analisa kebutuhan diklat sesuai dengan kebutuhan pegawai. Dengan adanya pengembangan kompetensi tersebut mampu meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam hal kehumasan sehingga mampu menunjang pelaksanaan kinerja.”*

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian jumlah pembaca website Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Publikasi Berita melalui website Kanwil merupakan rangkaian kegiatan yang pada umumnya dimulai dari perencanaan dan pelaksanaan yang tidak hanya melibatkan seluruh tim humas namun juga pimpinan sebagai pengambil kebijakan. Kepala bagian program dan humas dibantu Kepala Sub Bagian Humas, RB dan TI diharap mampu bekerja optimal bersama tim humas demi mewujudkan keterbukaan informasi publik sebagai elemen kontrol kinerja aparatur negara yang bertujuan menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih. semua kegiatan pimpinan dan pencapaian yang telah diraih, semua terdigitalisasi dengan lengkap. Hal ini sejalan dengan tata nilai pada Kemnterian Hukum dan HAM yaitu PASTI (Profesional, Akuntabel, Sinergis, Transparan dan Inovatif).

Website turut berperan menyebarkan kebijakan-kebijakan pemerintah. Kanwil siapkan anggaran khusus untuk kehumasan, baik dalam kegiatan peliputan, kerjasama dengan media eksternal, *press confrence*, hingga alokasi untuk rapat evaluasi secara berkala. Website kanwil sangat *interaktif* dan *informative*.

Terkait berita yang dipublikasikan pada website Kantor Wilayah, yaitu sebagai berikut :

- 1) Relevansi  
Berita pada Website Kantor Wilayah relevan dengan isu-isu dan kepentingan yang sedang relevan bagi masyarakat.
  - 2) Keterbacaan  
Berita pada website Kanwil ditulis dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami, dan bebas dari jargon teknis yang sulit dipahami oleh pembaca umum.
  - 3) Kualitas informasi  
Berita yang disajikan merupakan informasi yang akurat, terverifikasi, dan terpercaya, dengan menggunakan sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.
  - 4) Gaya penulisan yang menarik  
Website Kanwil menggunakan gaya penulisan yang menarik dan kreatif untuk membuat berita lebih menarik.
  - 5) Visual yang menarik  
Website Kantor Wilayah menyertakan elemen visual seperti gambar atau video yang relevan untuk memperkaya konten berita yang dapat menarik perhatian dan membuat pembaca lebih tertarik.
  - 6) Kejelasan struktur dan navigasi  
Berita disajikan dalam struktur yang terorganisir dengan baik dan mudah dinavigasi.
  - 7) Kebaruan  
Berita pada Website Kanwil selalu menyajikan berita terkini dan update terbaru sehingga pembaca merasa mendapatkan informasi yang baru dan relevan.
  - 8) Kepentingan public  
Berita yang ditampilkan tidak sekedar berita kegiatan rutin pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi namun juga menyoroti isu-isu yang penting bagi masyarakat atau memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya proporsi jumlah pembaca berita website Kantor Wilayah jika dibandingkan dengan jumlah seluruh pegawai pada satuan kerja di lingkungan Kanwil Kemenkumham D.I.Yogyakarta adalah :
- 1) Judul yang tidak menarik  
Judul berita yang tidak menarik atau kurang menarik dapat membuat pengunjung kurang tertarik untuk membaca berita lebih lanjut. Judul yang menarik harus dapat memancing rasa ingin tahu dan menyoroti manfaat atau relevansi berita tersebut bagi pembaca.

- 2) Konten yang tidak relevan

Jika berita yang disajikan tidak relevan atau tidak memenuhi kebutuhan dan minat target audiens, maka pengunjung mungkin tidak tertarik untuk melihatnya. Konten yang berkaitan dengan isu-isu aktual dan penting bagi masyarakat cenderung menarik minat pembaca.
  - 3) Gaya penulisan yang membosankan

Gaya penulisan yang kaku, teknis, atau terlalu formal dapat membuat berita terasa membosankan. Penulisan yang ringan, mudah dipahami, dan menarik dapat membantu meningkatkan minat pembaca terhadap berita.
  - 4) Tidak adanya elemen visual yang menarik

Berita yang didominasi oleh teks tanpa adanya elemen visual yang menarik, seperti gambar atau video, dapat membuat berita terasa monoton. Penggunaan gambar, grafik, atau video yang relevan dapat membantu memperkaya pengalaman pembaca dan membuat berita lebih menarik.
  - 5) Tidak adanya narasi yang kuat

Berita yang tidak memiliki narasi yang kuat atau tidak memiliki alur yang jelas dapat membuat pembaca kebingungan atau kehilangan minat. Sebuah berita yang disajikan dengan narasi yang kuat, menggambarkan kronologi atau dampak suatu kejadian, cenderung lebih menarik bagi pembaca.
  - 6) Tidak memanfaatkan platform media sosial dengan baik

Jika berita pada website tidak cukup dipromosikan atau dibagikan melalui platform media sosial, maka jangkauan dan *visibilitas* berita tersebut mungkin terbatas. Penggunaan strategi pemasaran melalui media sosial dapat membantu meningkatkan kesadaran dan minat pembaca.
  - 7) Tidak adanya interaksi atau keterlibatan pembaca

Kurangnya ruang bagi pembaca untuk berinteraksi, memberikan umpan balik, atau berpartisipasi dalam diskusi mengenai berita dapat membuat berita terasa kurang menarik. Mendorong interaksi pembaca melalui komentar, pertanyaan, atau opini dapat meningkatkan keterlibatan pembaca.
3. Upaya Humas di Kanwil Kantor Wilayah Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta dalam mengatasi rendahnya proporsi jumlah pembaca website Kanwil jika dibandingkan dengan jumlah seluruh pegawai pada satuan kerja di lingkungan Kanwil Kemenkumham D.I.Yogyakarta adalah :
- 1) Konten yang menarik

Kanwil berusaha menciptakan konten untuk website relevan, informatif, dan menarik bagi audiens target. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan menyertakan elemen visual yang menarik, dan sajikan informasi yang bermanfaat. Berita terkini, panduan, penjelasan kebijakan, dan artikel informatif dapat menarik minat pembaca.

2) Promosi melalui media social

Kanwil memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan LinkedIn untuk mempromosikan konten website. Bagikan tautan ke berita terbaru atau artikel menarik dan dorong pengikut media sosial untuk mengunjungi website untuk membaca lebih lanjut. Kanwil berupaya menggunakan strategi pemasaran media sosial yang efektif untuk meningkatkan *visibilitas* dan kesadaran tentang website Kementerian.

3) Optimalisasi mesin pencari (SEO)

Memastikan bahwa website Kantor Wilayah dioptimalkan untuk mesin pencari seperti Google. Lakukan penelitian kata kunci untuk mengetahui apa yang dicari oleh target audiens, dan gunakan kata kunci tersebut dalam judul, deskripsi, dan konten halaman. Ini akan membantu website muncul dalam hasil pencarian yang relevan dan meningkatkan lalu lintas organik.

4) Kolaborasi dengan media

Kanwil telah menjalin hubungan dengan media baik melalui siaran pers, konferensi pers, atau hubungan media yang erat, yaitu dengan ANTARA, TVRI, RRI, dan media eksternal lainnya. Dengan berbagi berita penting atau peristiwa yang relevan dengan media, ada peluang untuk mendapatkan liputan media yang lebih luas dan meningkatkan kesadaran tentang website Kantor Wilayah.

5) Program afiliasi

Kanwil telah menjalin kemitraan dengan organisasi atau lembaga lain yang memiliki audiens yang serupa atau saling terkait. Melalui program afiliasi, kedua pihak dapat saling mempromosikan dan merujuk pengunjung satu sama lain. Misalnya, dapat menyertakan tautan ke website mitra dalam konten yang relevan atau menyertakan konten mitra dalam website Kantor Wilayah.

6) Penyederhanaan dan perbaikan pengalaman pengguna

Humas telah memastikan bahwa website Kanwil mudah dinavigasi, memiliki struktur yang terorganisir dengan baik, dan waktu pemuatan halaman yang cepat. Humas berupaya mengutamakan umpan balik pengguna dan memperbaiki masalah atau kesulitan yang dihadapi pengguna dalam mengakses atau menggunakan website. Pengalaman pengguna yang baik akan meningkatkan kepuasan pengunjung dan mendorong mereka untuk kembali ke website Kantor Wilayah.

7) Mendorong partisipasi public

Kantor Wilayah berupaya melibatkan masyarakat dengan cara mengundang mereka untuk memberikan masukan, komentar, atau berpartisipasi dalam diskusi atau jajak pendapat di website.

8) Analisis dan evaluasi

Evaluasi perlu dilakukan untuk memahami bagaimana penilaian publik terhadap website, Anda dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengoptimalkan strategi pemasaran.

**Saran**

Saran yang diajukan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Komitmen Pimpinan terhadap Pemberitaan Humas dinamis dengan memfasilitasi sumber daya manusia yang kompeten, anggaran maupun sarana prasarana pendukung kehumasan yang memadai. Selalu lakukan pembinaan kepada satuan kerja di lingkungan Kanwil Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta untuk memaksimalkan pembaca website.
2. Kehumasan agar konsisten dalam memberikan informasi-informasi yang ada kepada publik, sehingga masyarakat dapat memperoleh berita yang akurat. Lakukan upaya peningkatan website seperti pembuatan Judul yang lebih menarik, Konten harus relevan dengan kebutuhan dan minat sasaran pembaca, lakukan perbaikan gaya penulisan, selalu lengkapi dengan elemen visual yang menarik, gunakan narasi berita yang kuat, manfaatkan platform media sosial dengan baik, lakukan interaksi dengan public.
3. Pengelola Kehumasan secara konsisten menerapkan aturan dan strategi mengenai pengelolaan website agar masyarakat dapat tertarik untuk membuka website Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2014 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Akhmad, Jazuli. 2020. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Alex S. Nitisemito 2014. *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ed. 3, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Alma, Cut. 2018. *Peran Humas dalam Membangun Citra Positif PT.Tempo Medan (Studi Deskriptif tentang Peranan Humas dalam Membangun Citra Positif Perusahaan PT. Tempo Medan)*. Jurnal Network Media Vol 1. No 1
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Assery, S., Tjahjono, H., & Palupi, M. (2015). Perencanaan Sumberdaya Manusia Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(2), 419-428. Retrieved from <https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/3740>
- Chairul Saleh, Syeh Assery and Nur Rachman Dzakiyullah, 2018. Supply Chain: Partnership, Capability and Performance (A Case Study on Service Companies at Yogyakarta Indonesia). *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 13: 5391-5394. doi:<https://doi.org/10.36478/jeasci.2018.5391.5394>

- Chairul Saleh, Syeh Assery, Sabihaini and Sri Suryaningsum, 2017. Supply Chain Management in Service Companies (Case Study in Indonesia). *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 12: 3858-3860. doi:<https://doi.org/10.36478/jeasci.2017.3858.3860>
- Darmastuti, Rini. 2012. *Media Relations: Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta : Andi Penerbit
- Gomes, Faustino Cardoso. 2011. *Managemen Sumber Daya Manusia*. Edisi I. Yogyakarta, Andi Offset.
- Hernikawati, D. (2017). *Analisis Popularitas Website Tingkat Kementerian Di Indonesia*. *Masyarakat Telematika dan Informasi*, 7(2), 79-88.
- Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-government*
- J.R, Raco. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta : Grasindo.
- Luthfia Amanda. 2022. *Peran Humas Sebagai Fasilitator Publikasi Informasi Dan Dokumentasi Di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13(1):1–5.
- Masyhur, F. 2014. *Kinerja Website Resmi Pemerintah Provinsi di Indonesia*. *Jurnal Pekommas*, 17(1), 9-14.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook*. Arizona State: SAGE.
- Moleong, Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Nasution, S. 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Edisi 1. Cetakan Ketiga Belas. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Novitasari, D., Laksmi Riani, A., Suyono, J., & Harsono, M. (2020). Organizational Context on Workplace Incivility and Turnover Intention. *WSEAS TRANSACTIONS ON BUSINESS AND ECONOMICS*, 17, 387–396. <https://doi.org/10.37394/23207.2020.17.38>
- Novitasari, D., Riani, A. L., Suyono, J., & Harsono, M. (2021). The moderation role of ethical leadership on organisational justice, professional commitment, and organisational citizenship behaviour among academicians. *International Journal of Work Organisation and Emotion*, 12(4). <https://doi.org/10.1504/IJWOE.2021.120718>
- Nur Feriyanto, Syeh Assery, Chairul Saleh and Sri Suryaningsum, 2017. A Little Aspect of Misbehavior in Organization (Case Study in Indonesia). *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 12: 3870-3872. doi:<https://doi.org/10.36478/jeasci.2017.3870.3872>

**Peraturan :**

- Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
- Permenkumham Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kanwil Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
- Pratiwi, Endah Desi. 2017. *Publikasi Kegiatan Pemerintahan Kabupaten Karawang Melalui Instagram*. Jakarta: Univesitas Budi Luhur. Diakses 15 Desember 2022

- Purnama, Y. H., Tjahjono, H. K., Assery, S., & Dzakiyullah, N. R. (2020). The relationship of organizational justice on job satisfaction and job performance in banking company. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3).
- Rivai, Veithzal. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2015. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Subandi, S., & Hamid, M. S. (2021). STUDENT SATISFACTION, LOYALTY, AND MOTIVATION AS OBSERVED FROM THE SERVICE QUALITY. *Journal of Management and Islamic Finance*, 1(1). <https://doi.org/10.22515/jmif.v1i1.3552>
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*, Alfabeta Batndung
- Syeh Assery, Heru Kurnianto Tjahjono, Achmad Sobirin and Arif Hartono, 2017. Managing Conflict in the Supply Chain (Case Study: Telecommunication Company in Indonesia). *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 12: 5433-5436. doi:<https://doi.org/5433-5436.10.36478/jeasci.2017.5433.5436>
- Umi Narimawati, Jonathan Sarwono, Dadang Munandar, Marlina Budhiningtyas 2020. *Metode Penelitian Dalam Implementasi Ragam Analisis*: Bandung: Andi
- Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
- Wikaningtyas, S. U., Tjahjono, H. K., & Suprihanto, J. (2023). Turnover Intention Model: Self -Determination Theory Approach. *Quality - Access to Success*, 24(194). <https://doi.org/10.47750/QAS/24.194.20>



HOME / Editorial Team

## Editorial Team

### Editor in Chief:



#### Sulastiningsih

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus

### Managing Editor:



#### Beta Asteria

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus

### Editorial Board:



#### John Suprihanto

Universitas Gadjahmada Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus



#### H.M. Awal Satrio

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus



#### Suhartono

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus



#### Suci Utami Wikaningtyas

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | Scopus

### Publication and Content Editor:

Agung Slamet Prasetyo  
Siti Khotimah

### Make a Submission

#### INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

#### EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

#### ARTICLE TEMPLATE



#### ISSN

eISSN 2986-4674

ISSN 2986-4674



#### TOOLS

Zotero



#### INDEXING LIST



#### Support By



#### VISITORS

